

Laporan Kinerja Penanaman Modal dan Perizinan Berusaha Tahun 2022



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Ambon, Oktober 2022

KATA PENGANTAR

Realisasi Penanaman Modal di Provinsi Maluku Tahun 2022 ini merupakan data investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA), mencakup data realisasi investasi pelaku usaha yang telah memperoleh perizinan penanaman modal baik pelaku usaha yang masih dalam tahap konstruksi, maupun pelaku usaha yang telah melaksanakan kegiatan produksi/operasi komersial serta jumlah izin yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Maluku dan Laporan Retribusi.

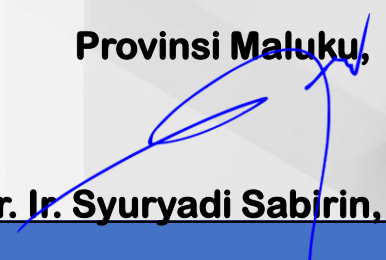
Data realisasi investasi yang disajikan adalah realisasi investasi oleh pelaku usaha yang perizinan berusahnya diterbitkan oleh Pemerintah Pusat (Kementrian Investasi / BKPM), Pemerintah Provinsi Maluku dan Pemerintah Kabupaten / Kota Se-Maluku.

Kami berharap semoga data realisasi penanam modal ini dapat menjadi sumber informasi dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Ambon, Februari 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Maluku,


Dr. Ir. Syuryadi Sabirin, M.Si.

Daftar Isi



Perkembangan Realisasi Investasi



Tahun 2022 : 3 Besar Realisasi Investasi Menurut Lokasi



Tahun 2022 : 3 Besar Realisasi Investasi Menurut Sektor



Tahun 2022 : 3 Besar Realisasi Investasi PMA Menurut Negara



Tahun 2022 : Penyerapan Tenaga Kerja

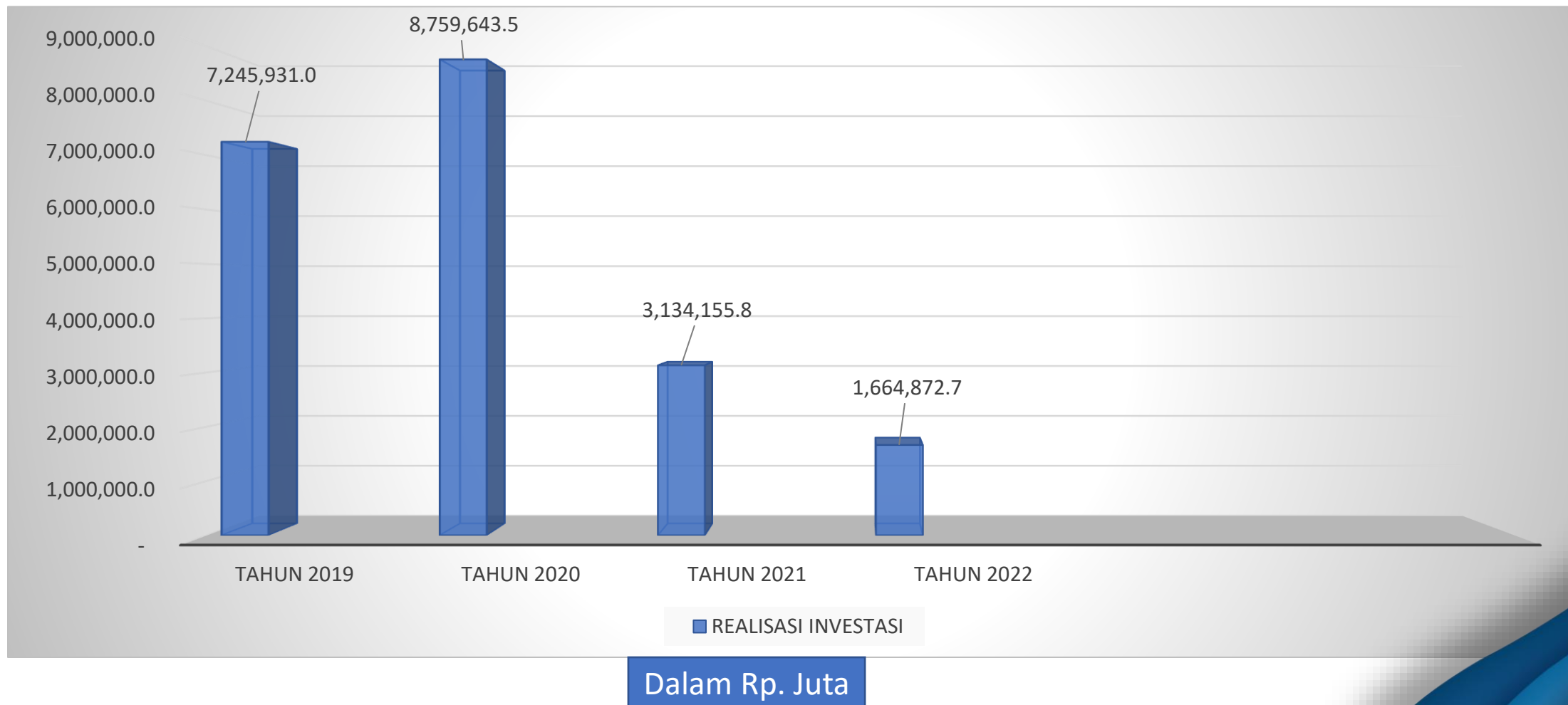


Perbandingan Jumlah Izin dan Jumlah Retribusi Tahun 2021 dan 2022

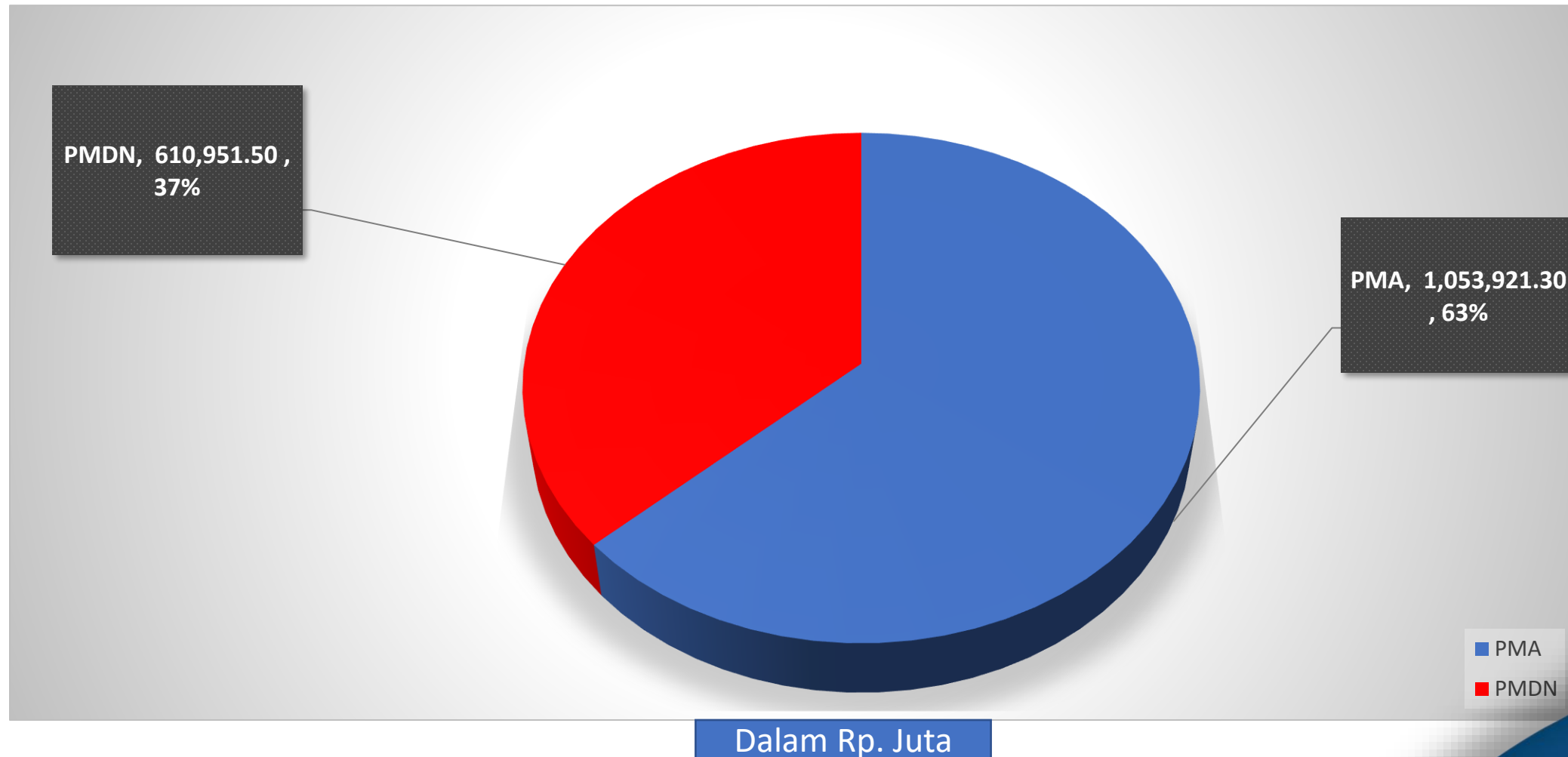


Perkembangan Realisasi Investasi

PERKEMBANGAN NILAI REALISASI INVESTASI 4 TAHUN TERAKHIR



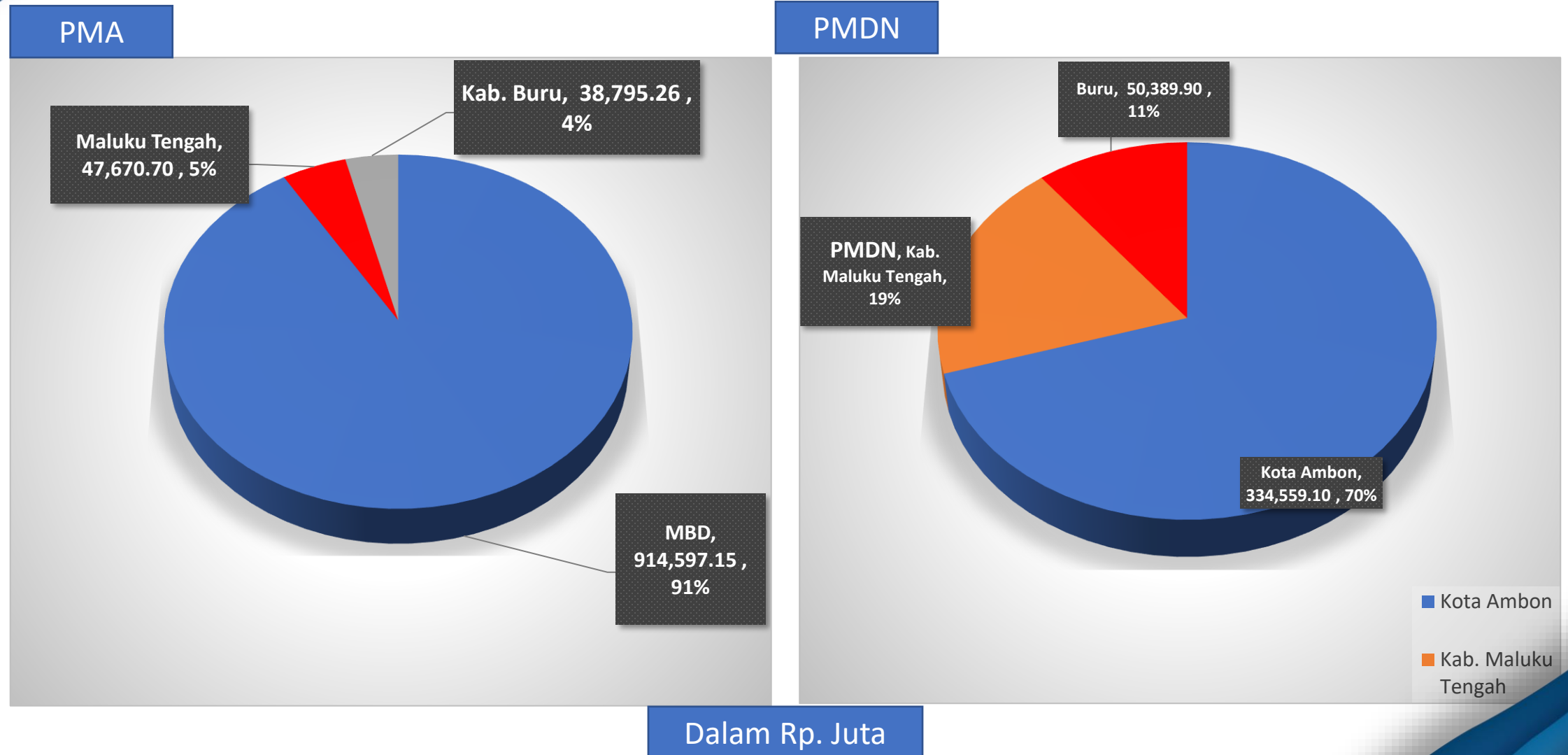
NILAI REALISASI INVESTASI PMA DAN PMDN TAHUN 2022





Nilai Realisasi Investasi Menurut Lokasi

3 Besar Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi



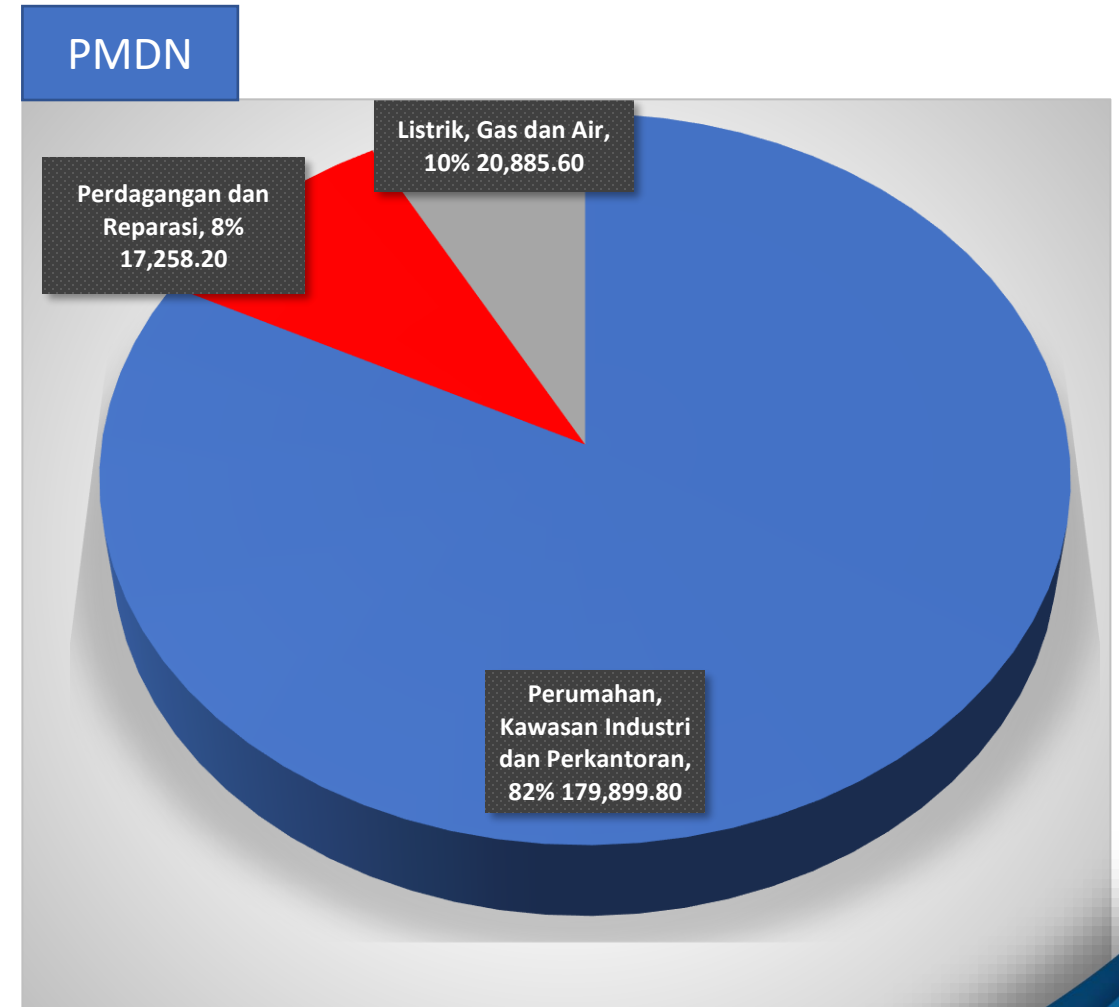
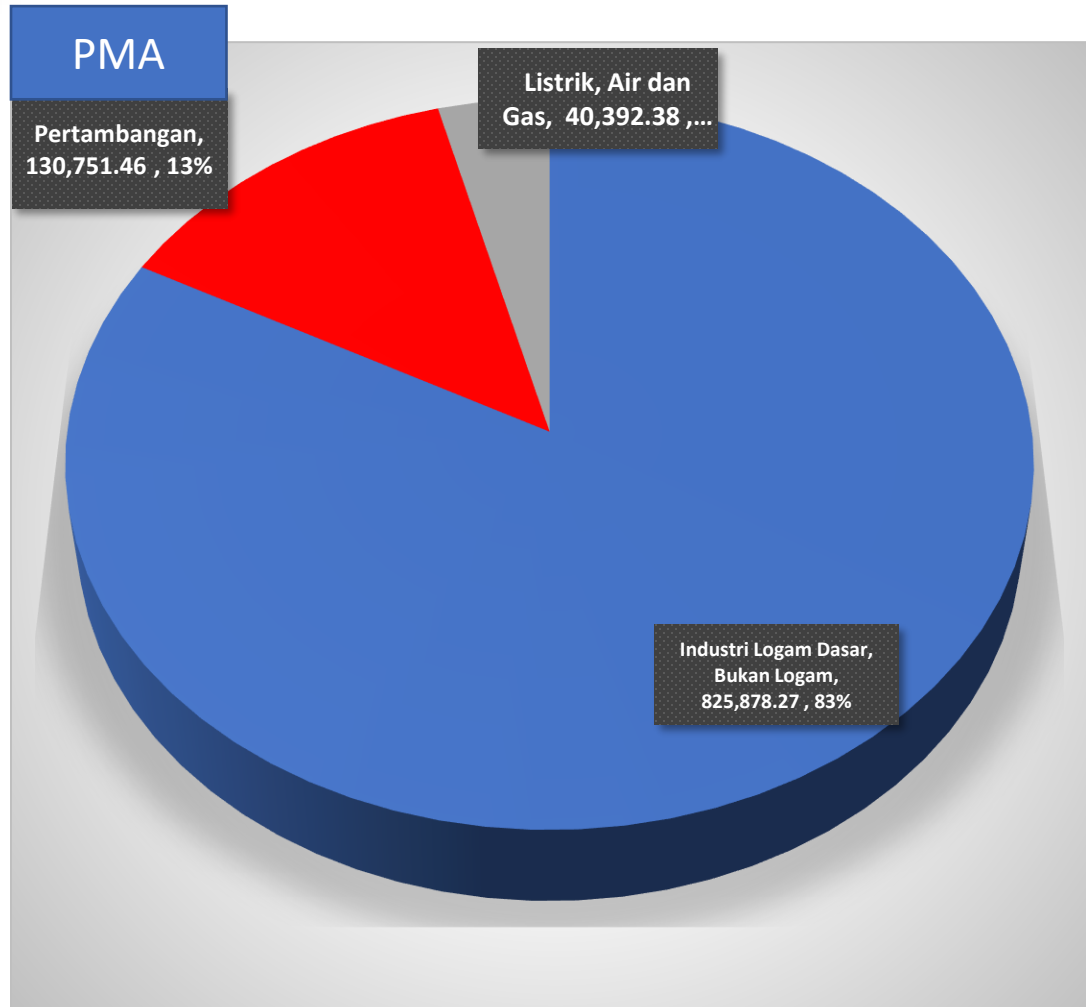
No	Lokasi	Nilai Investasi (Rp. Juta)	TKI	PROYEK
	PMA			
1	MALUKU BARAT DAYA	914,597.15	126	8
2	MALUKU TENGAH	47,670.70	761	22
3	BURU	38,795.26	2	7
4	MALUKU TENGGARA	19,458.60	7	8
5	KEP. TANIMBAR	13,626.76	8	3
6	KEP. ARU	10,749.56	11	9
7	SERAM BAGIAN BARAT	6,392.92	68	11
8	SERAM BAGIAN TIMUR	1,598.66	7	3
9	KOTA AMBON	1,031.78	-	11
10	KOTA TUAL	0.0	0	0
11	BURU SELATAN	0.0	0	0
Total	TOTAL	1,053,921.40	990	82

PMDN				
No	Lokasi	Nilai Investasi (Rp. Juta)	TKI	PROYEK
1	KOTA AMBON	334,559.10	1669	560
2	MALUKU TENGAH	90,905.00	220	106
3	BURU	50,389.90	293	229
4	KOTA TUAL	39,179.80	62	220
5	KEP. ARU	36,352.30	257	171
6	KEP. TANIMBAR	18,100.90	30	67
7	MALUKU TENGGARA	10,739.30	62	53
8	SERAM BAGIAN BARAT	10,087.50	47	24
9	MALUKU BARAT DAYA	8,061.00	603	49
10	BURU SELATAN	6,356.30	3	12
11	SERAM BAGIAN TIMUR	6,220.40	52	46
Total	TOTAL	610,951.50	3298	1537



Nilai Realisasi Investasi Menurut Sektor

3 Besar Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor



Dalam Rp. Juta

PMA

No	Sektor	Nilai Investasi (Rp. Juta)	TKI	PROYEK
1	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	825,878.27	99	5
2	Pertambangan	130,751.46	34	11
3	Listrik, Air dan Gas	40,392.38	17	9
4	Tanaman Pangan, Perkebunan & Peternakan	21,226.52	757	7
5	Industri Mineral Non Logam	10,099.53	-	1
6	Transportasi Gudang dan Telkom	8,490.89	3	11
7	Perdagangan dan Reparasi	7,098.95	15	12
8	Jasa Lainnya	4,256.21	1	10
9	Industri Lainnya	2,854.21	24	3
10	Konstruksi	1,878.41	2	1
11				

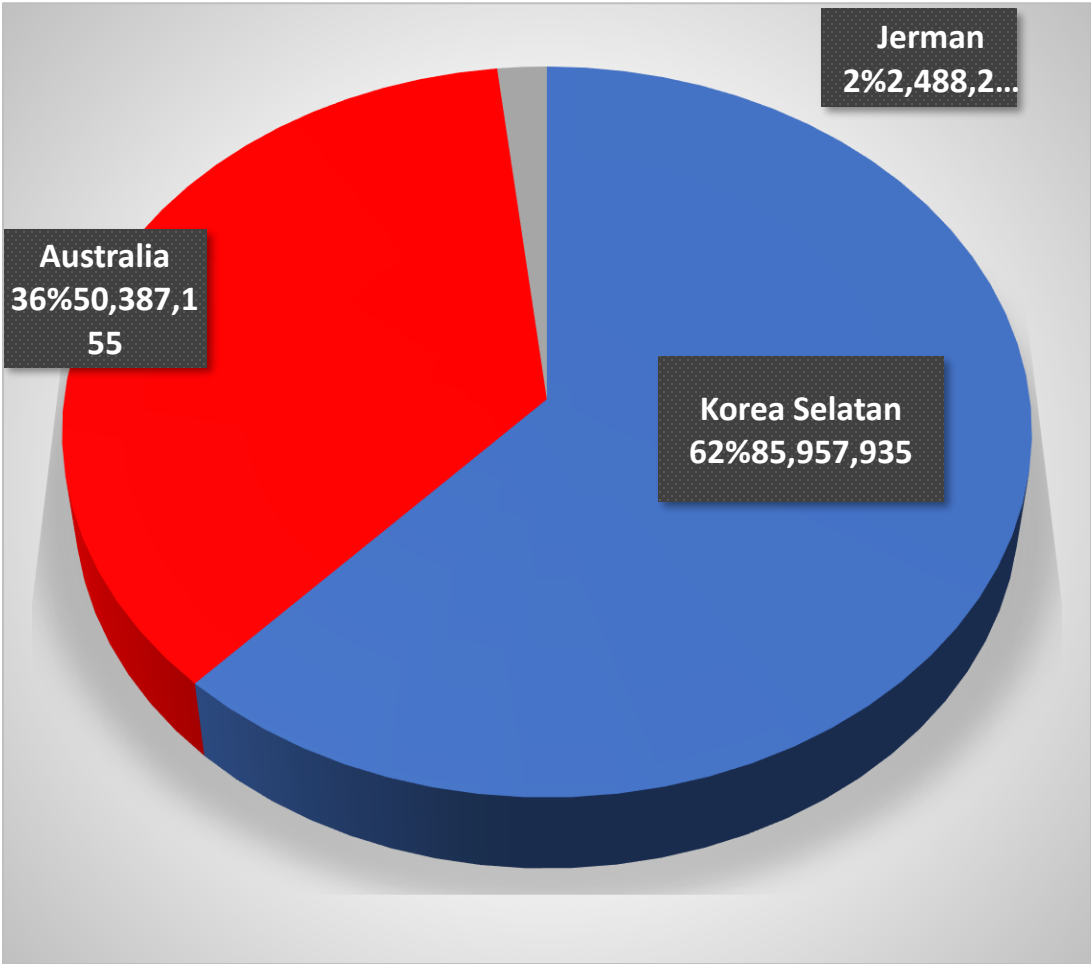
PMDN

No	Sektor	Nilai Investasi (Rp. Juta)	Proyek	TKI
1	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	179.899,80	0	1
2	Listrik, Gas & Air	20.885,60	0	3
3	Perdagangan dan Reparasi	17.258,20	67	78
4	Konstruksi	12.792,40	13	66
5	Jasa Lainnya	9.773,60	66	20
6	Transportasi, Gudang & Telekomunikasi	7.726,60	16	28
7	Pertambangan	4.694,40	11	6
8	Perikanan	1.848,90	123	91
9	Industri Lainnya	1.184,40	54	6
10	Industri Kimia dan Farmasi	850,00	0	2
11	Industri Makanan	670,00	16	11
12	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	436,20	0	1
13	Hotel dan Restoran	218,90	2	7
14	Kehutanan	92,40	42	4
15	Industri Mineral non Logam	73.00	0	3
16	Industri Kayu	0	0	2
17	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	0	0	1
	TOTAL	258.404,40	410	330



Triwulan IV : Nilai Realisasi Investasi PMA Menurut Negara

Triwulan IV: 3 Besar Investasi Berdasarkan Negara



No	Negara	Nilai Investasi (Rp. Juta)	Tenaga Kerja	Jumlah Proyek
1	KOREA SELATAN	85.957.935	16	1
2	AUSTRALIA	50.387.155	27	1
3	JERMAN	2.488.290	0	1
4	AMERIKA SERIKAT	2.174.025	0	1
5	SWISS	591.220	0	1
6	SINGAPURA	594.090	25	7
7	CAYMAN ISLANDS	20.090	0	3
8	HONGKONG, RRT	0	0	0
9	MALAYSIA	0	0	0
TOTAL		142.212.805	68	18

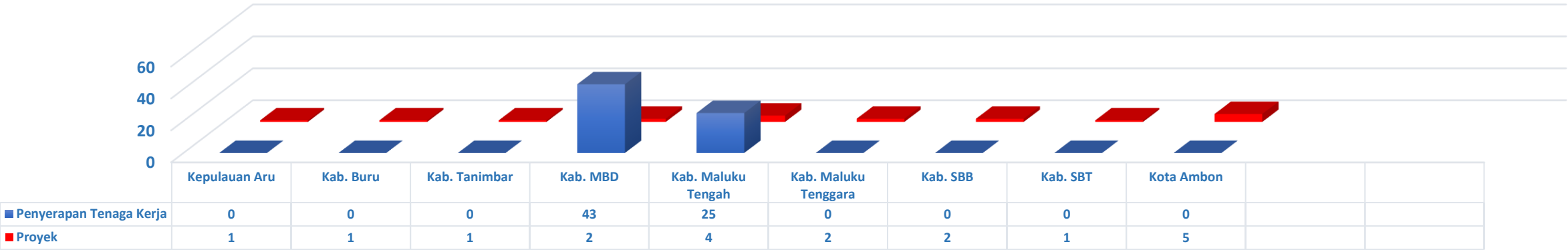


Triwulan IV : Penyerapan Tenaga Kerja

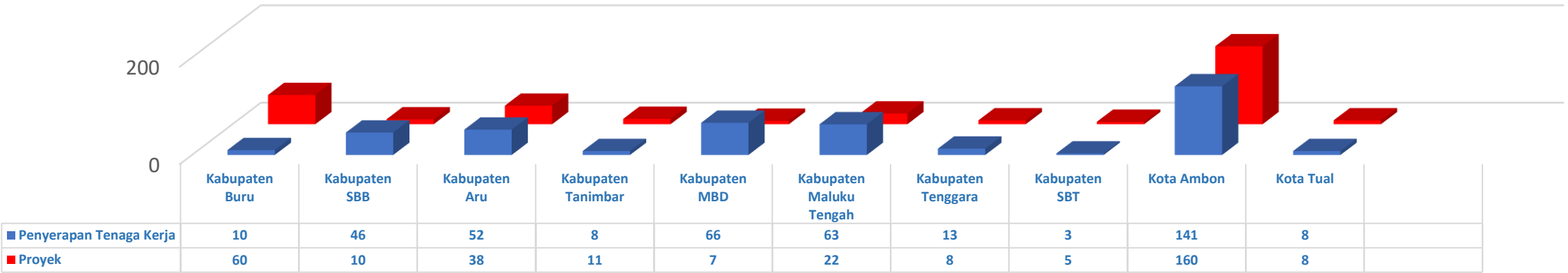


Triwulan IV : Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Lokasi

PMA



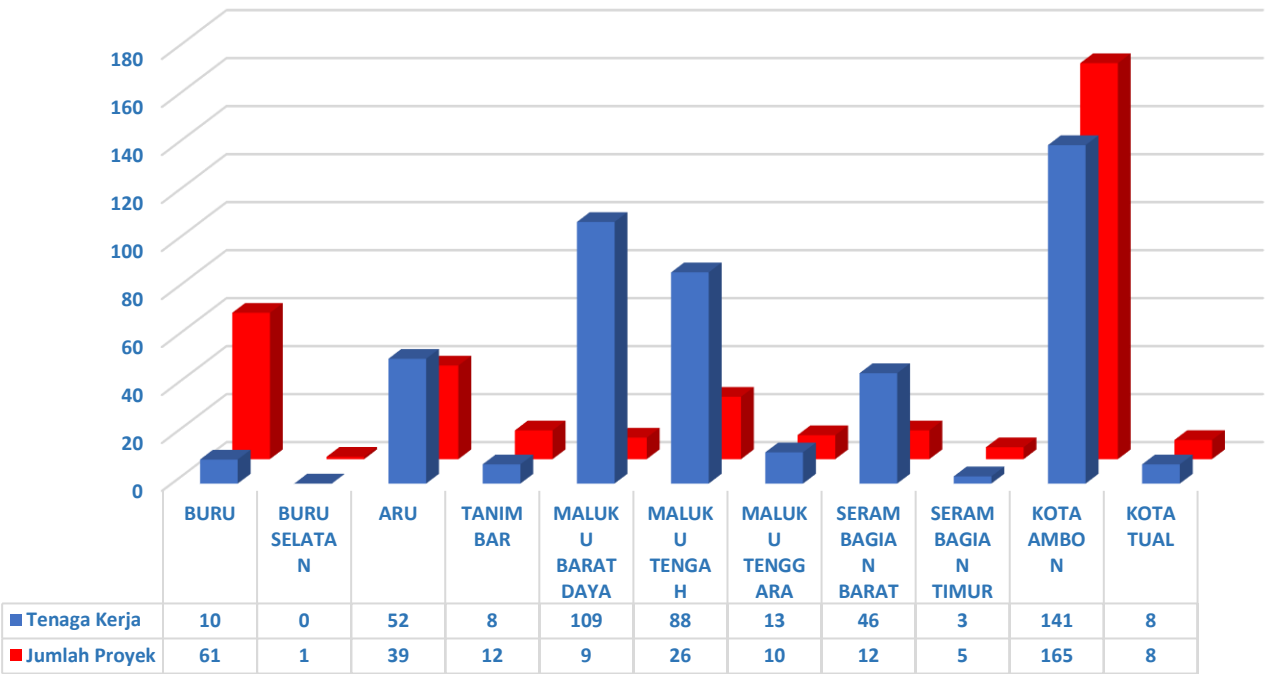
PMDN





Triwulan IV : Penyerapan Tenaga Kerja PMA + PMDN Menurut Lokasi

PMA + PMDN

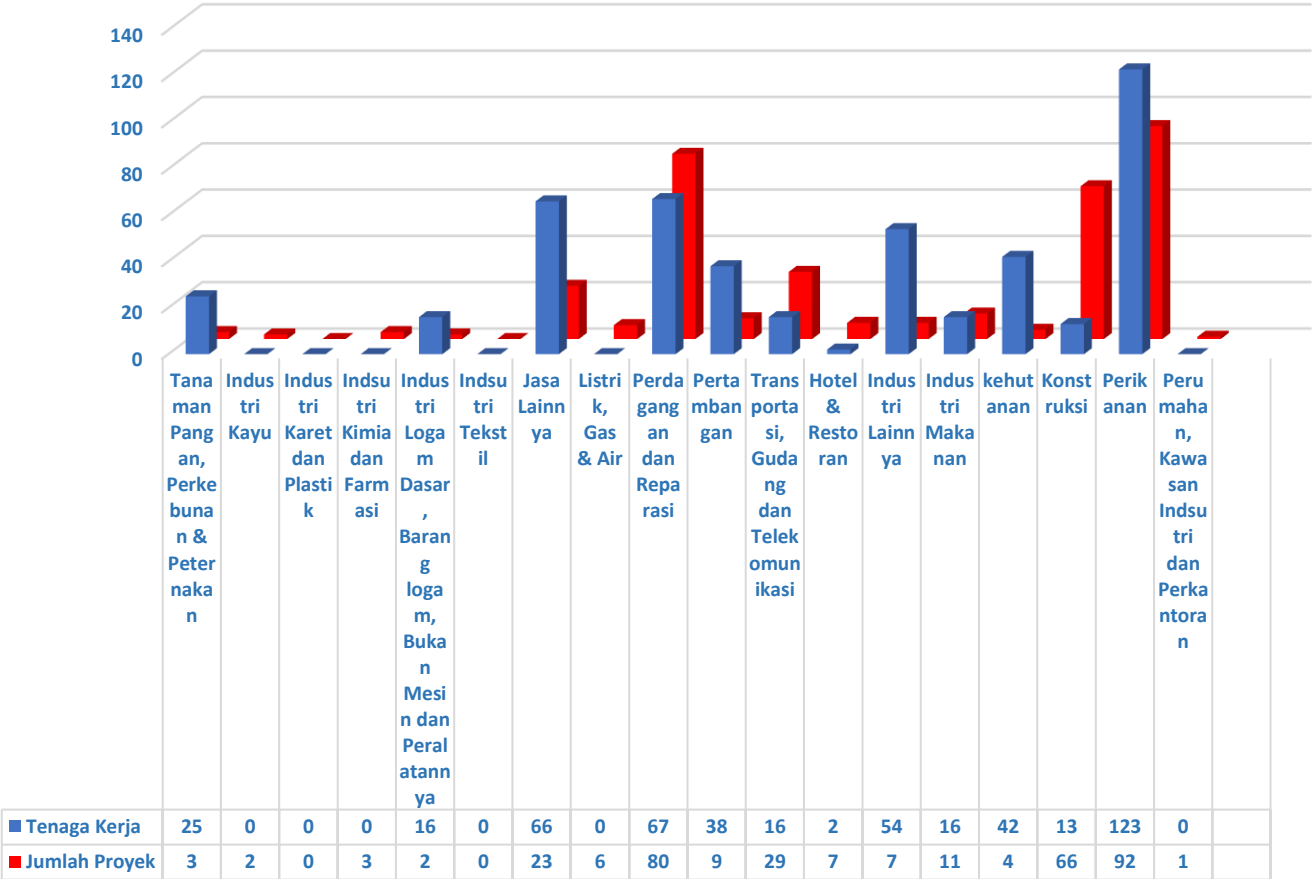


No.	Lokasi Proyek	TKI	Jumlah Proyek
1	KOTA AMBON	141	165
2	MALUKU BARAT DAYA	109	9
3	MALUKU TENGAH	88	26
4	ARU	52	39
5	SBB	46	12
6	MALUKU TENGGARA	13	10
7	BURU	10	61
8	TANIMBAR	8	12
9	KOTA TUAL	8	8
10	SBT	3	5
11	BURU SELATAN	0	1
Total		478	348



Triwulan IV : Penyerapan Tenaga Kerja PMA + PMDN Menurut Sektor

PMA + PMDN



No.	Lokasi Proyek	TKI	Jumlah Proyek
1	Perikanan	123	92
2	Perdagangan dan Reparasi	67	80
3	Jasa Lainnya	66	23
4	Industri Lainnya	54	7
5	Kehutanan	42	4
6	Pertambangan	38	9
7	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	25	3
8	Transportasi Gudang dan Telekomunikasi	16	29
9	Industri Makanan	16	11
10	Industri Logam Dasar, Barang logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	16	2
11	Konstruksi	13	66
12	Hotel dan Restoran	2	7
13	Listrik, Gas dan Air	0	6
14	Industri Kimia dan Farmasi	0	3
15	Industri Mineral Non Logam	0	3
16	Industri Kayu	0	2
17	Perumahan, Kawasan Indsutri dan Perkantoran	0	1
18	Industri Tekstil	0	0
Total		478	348

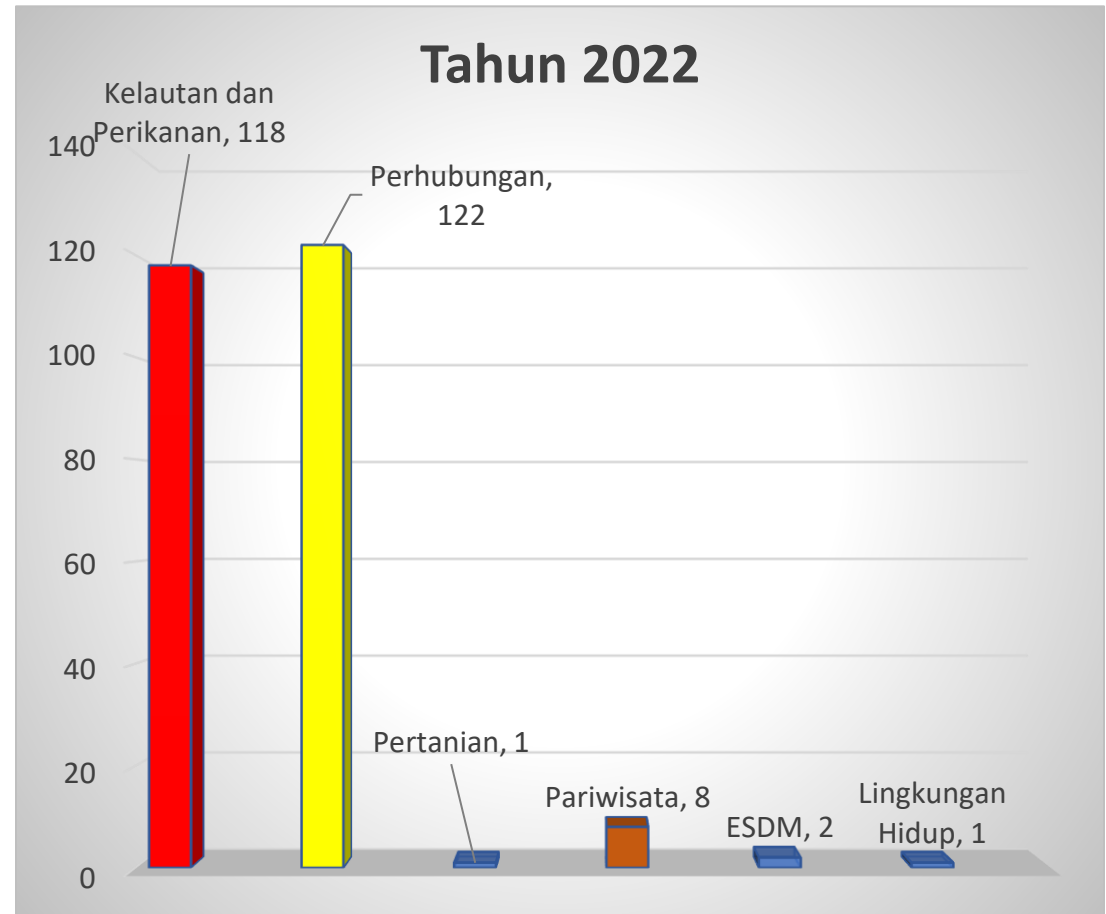


Triwulan IV : Perbandingan Jumlah Izin dan Retibusi Tahun 2021 dan 2022

Triwulan IV :Perbandingan Jumlah Izin Tahun 2021 dan 2022 Menurut Sektor

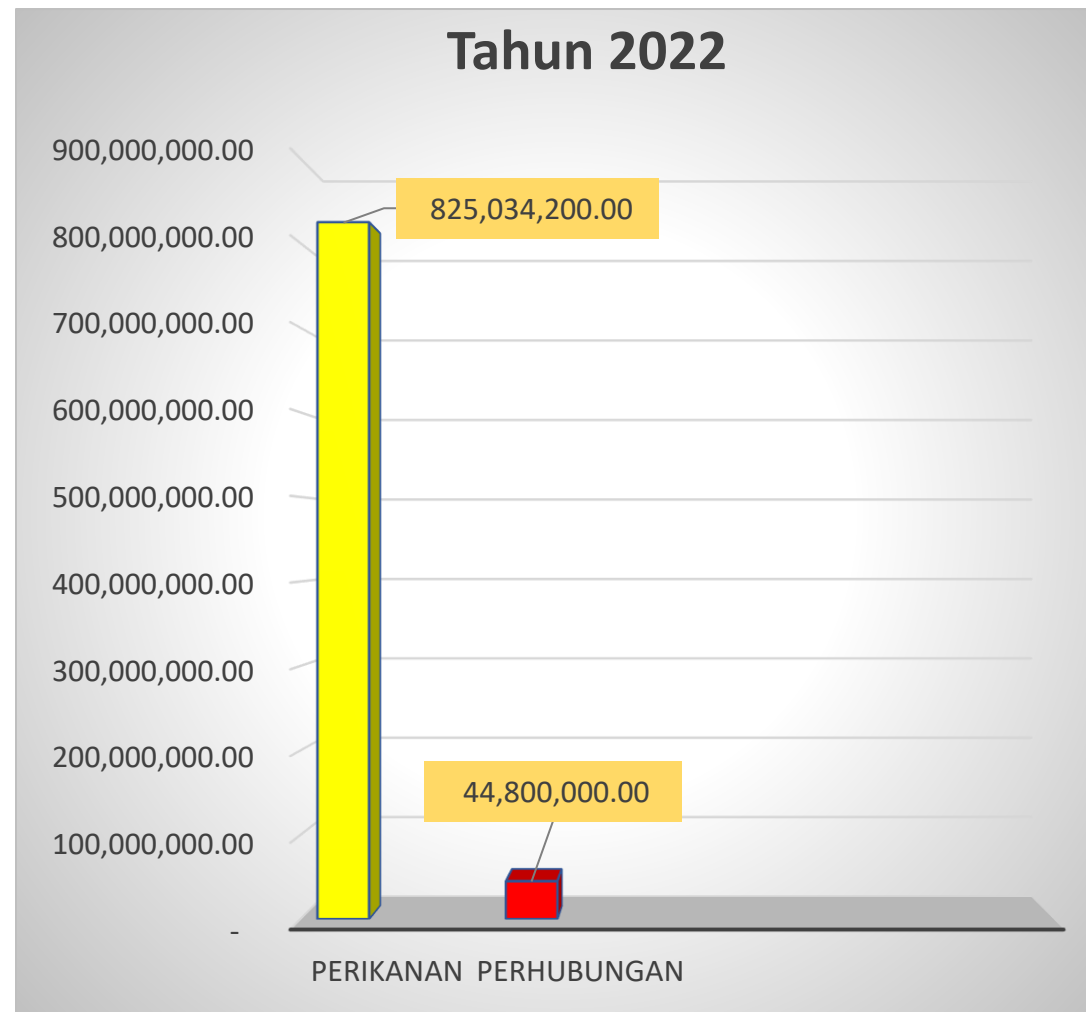


Jumlah Izin :
347



Jumlah Izin :
251

Triwulan IV :Perbandingan Jumlah Retribusi Tahun 2021 dan 2022 Menurut Sektor





Permasalahan, Tantangan dan Solusi

A. Permasalahan dan Tantangan Investasi di Maluku

1. Belum optimalnya pemanfaatan dan pengembangan komoditas unggulan daerah terutama untuk sector perikanan, pariwisata, perkebunan dan pertambangan.
2. Terbatasnya konektivitas transportasi intra pulau dan atra pulau di Maluku, serta ketersediaan dan sebaran prasarana pendukung investasi terutama listrik dan telekomunikasi.
3. Ketersediaan dan sebaran sarana dan prasarana pelayanan dasar belum memadai, seperti sarana dan prasarana Pendidikan, Kesehatan dan air bersih.
4. Akses logistic dan pemasaran masih terbatas dalam mendukung pengembangan komoditas unggulan daerah terutama sector perikanan dan perkebunan.
5. Adanya status tanah belum bersertifikat dan rata rata adalah tanah milik hak ulayat, menjadi salah satu factor penghambat percepatan investasi di Maluku.
6. Biaya operasional kegiatan usaha cukup tinggi karena kondisi geografis Provinsi Maluku sebagai daerah kepulauan.

B. Solusi dan strategi Peningkatan Investasi di Maluku

1. Mendorong peningkatan penyediaan dan perbaikan sarana dan prasarana pelayanan dasar, serta sarana dan prasarana pendukung investasi meliputi sarana prasarana transportasi, telekomunikasi, dan listrik terutama pada daerah sentra produksi dan potensi komoditas unggulan daerah.
2. Mendorong penyusunan dan perbaikan rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) pada tingkat provinsi dan Kabupaten Kota dalam upaya mendorong percepatan investasi.
3. Penyiapan data dan informasi potensi dan peluang investasi yang siap ditawarkan kepada investor.
4. Penyiapan bahan dan strategi promosi yang lebih efektif dalam rangka menarik minat investor berinvestasi di Maluku.
5. Mendorong kemitraan usaha antara pelaku usaha mikro, kecil (UMK) dengan pelaku usaha menengah dan besar.
6. Melakukan pendampingan investasi bagi pelaku usaha dalam rangka memulai kegiatan usaha.
7. Peningkatan koordinasi dengan instansi terkait serta sosialisasi kesiapan lahan pada Kawasan pengembangan sektor unggulan daerah.



Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1. Provinsi Maluku berkarakteristik kepulauan masih terkandung potensi sumber daya alam, baik di darat maupun di lautan yang belum dikelola dan dimanfaatkan secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama melalui pengembangan investasi.
2. Masih terbuka peluang bagi para investor untuk berinvestasi di Maluku pada bidang usaha berbasis sumber daya unggulan daerah yaitu perikanan, pariwisata, perkebunan dan pertambangan.
3. Ketersediaan dan sebaran infrastruktur pendukung investasi yang belum memadai, menjadi salah satu faktor penentu minat investor untuk berinvestasi di Maluku.

A. Saran

1. Peningkatan ketersediaan dan sebaran sarana dan prasarana pelayanan dasar dan pendukung investasi secara memadai, terutama sarana dan prasarana Kesehatan, Pendidikan, transportasi, listrik dan telekomunikasi perlu mendapat prioritas dalam pembangunan di Maluku, tidak hanya oleh Pemerintah Daerah, namun juga oleh Pemerintah.
2. Perlu dukungan kebijakan Pemerintah dalam upaya percepatan pengembangan investasi di Provinsi Maluku, baik investasi PMDN maupun PMA.